

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, peneliti kemudian menarik kesimpulan bahwa saat ini komunikasi konflik pada pasangan menikah usia muda semakin tak bisa dihindari lagi.

Pada dasarnya pasangan menikah diusia muda masih rentan terhadap konflik, konflik ini biasanya terjadi karena persoalan ekonomi, dan perbedaan nilai serta pandangan terhadap sesuatu. Perbedaan nilai inilah kemudian menjadi pemicu timbulnya keegoisan dalam setiap individu. Konflik terus terjadi karena pasangan nikah usia muda lebih menggunakan emosi dalam berkomunikasi. Benturan komunikasi pun terjadi secara terus menerus, karena tidak mampu mengatasi konflik dengan kepala dingin.

Pasangan menikah diusia muda terjadi karena belum matang dalam hal berfikir maupun mengambil sebuah keputusan. Sehingga, inilah dasar dikeluarkan UU pernikahan, sebagaimana diatur dalam UU Pasal 7 UU No. 1/1974 tentang perkawinan, yang mana pria minimal usia 19 tahun dan wanita minimal 16 tahun. Pada faktanya pernikahan kerap kali terjadi pada usia di bawah ketentuan tersebut. Sehingga menikah pada usia di bawah ketentuan akan memungkinkan terjadinya komunikasi konflik secara terus menerus

Disisi lain, kondisi ekonomi yang serba kekurangan adalah hal yang paling umum terjadi pada pasangan menikah usia muda. Ada banyak konflik terjadi hanya karena situasi ekonomi ini ditambah lagi jika masing-masing individu tidak saling memahami situasi dan kondisi. Sering kali orang menikah diusia muda akan tetapi belum berpenghasilan yang cukup. Padahal masalah ekonomi ini menjadi pokok permasalahan utama dala setiap rumah tangga.

Pada intinya komunikasi konflik pada pasangan menikah usia muda terjadi karena kematangan dalam mengambil sebuah keputusan cenderung menggunakan emosi daripada perasaan. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya benturan komunikasi secara terus menerus dan cenderung saling menyalahkan sehingga berujung pada konflik besar.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah perlu adanya sosialisasi pada masyarakat secara umum khususnya di desa pelita jaya. Peneliti juga menyarankan skripsi ini sebagai acuan dalam memberikan pemahaman pada pasangan menikah usia muda terkait komunikasi konflik pada pasangan menikah usia muda dan faktor-faktor penyebabnya.

Daftar Pustaka

Buku:

Bugin Burhan 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana

Cangara Hafied. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Mustofa Zainal. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Graha Ilmu

Mulyana Deddy. 2011. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.

Pasal 6 Ayat 2 UU No. 1 Tahun 1974. *Standarisasi Umur Dalam Suatu Pernikahan*. Jakarta: Gramedia Pustaka

Pasal 7 Ayat (1) UU No. 1 Tahun 1974. *Batas Umur Pernikahan*: Permata.

Referensi Lainnya:

Hidayat Arif. 2016. *Komunikasi Interpersonal Pada Pasangan Pernikahan Dini*. Journal Universitas Muhammadiyah Surakarta. (http://eprints.ums.ac.id/47459/45/Naspub_Arif.pdf)

Itares Milda. 2015. *Fenomena Pernikahan Di Usia Muda Di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak*. Journal Universitas Tanjung Pontianak. (<https://jurnafis.untan.ac.id/index.php/sociologique/article/view/554>)

Kharisma Lailah .2013. *Kemampuan Mengolah Konflik Perkawinan Pada Reamaja Yang Mengalami Kehamilan Pranikah (Ditinjau Dari Gaya Penyelesaian Konflik Perkawinan)* Journal Universitas Negeri Semarang. (<http://lib.unnes.ac.id/18547/1/1550408059.pdf>)

Lenni Marlina, Nababan. 2012. *Manajemen Konflik Dalam Komunikasi Interpersonal Pada Pasangan Pernikahan Dini (Study Deskriptif di Yokyakarta)*. Journal UPN” Veteran” Yokyakarta. (<http://repository.upnyk.ac.id/4374/>)

Sari Fitri. 2013. *Kesiapan Menikah Pada Dewasa Muda Dan Pengaruhnya Terhadap Usia Menikah*. Journal Institut Pertanian Bogor. (<http://journal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/view/9982/7804>)

Wijayati Anisa Dewi, Subagyo. 2011. *Pola Komunikasi Dalam Mempertahankan Hubungan Pekawinan (Studi Deskriptif Tentang Pola Komunikasi Dalam Mempertahankan Hubungan Perkawinan Pada Pasangan Yang Menikah Muda di Desa Cikedunglor Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu)*. Journal Universitas Sebelas Maret Surakarta.
(<http://www.jurnalkommas.com/docs/JURNAL%20DEWI%20ANISA%20WIJAYATI%20D1211016%20POLA%20KOMUNIKASI%20DALAM%20MEMPERTAHANKAN%20HUBUNGAN%20PERKAWINAN.pdf>)

<http://eprints.uny.ac.id/9785/3/Bab%203%20-%2005101241004.pdf>

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesdoc/Bab1/2014-2-00047-PS%20Bab1001.pdf>

<https://meriaoctavianti.wordpress.com/2010/06/25/komunikasi-suami-istri-usaha-memahami-kehidupan-bersama/pendahuluan>

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/39048/Chapter%20II.pdf;jsessionid=872E3D97C6F63AB778C3CF4F77B0D32C?sequence=4>